BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

1.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Jumlah timbulan sampah elektronik dari rumah tangga di Kota Yogyakarta bagian selatan yang terus meningkat dari tahun 2018 hingga 2025 sesuai dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Jumlah estimasi timbulan sampah elektronik pada wilayah Kota Yogyakarta bagian selatan adalah 20,18 kg/KK.tahun. Untuk jumlah timbulan sampah elektronik adalah 939 ton/tahun pada 2018, 951 ton/tahun pada 2019, 963 ton/tahun pada 2020, 976 ton/tahun pada 2021, 989 ton/tahun pada 2022, 1002 ton/ tahun pada 2023, 1015 ton/tahun pada 2024, dan 1028 ton/tahun pada 2025.
2. Metode yang dilakukan untuk melakukan pengelolaan sampah elektronik dari rumah tangga di Kota Yogyakarta bagian selatan yaitu sebesar 41% diperbaiki, sebesar 29% di jual kembali, sebesar 16% disimpan begitu saja dan sebesar 6% membuang.
3. Nilai potensi ekonomi daur ulang sampah elektronik dari rumah tangga di Kota Yogyakarta bagian selatan yaitu sebesar Rp 2.601.986.557. Daur ulang kulkas memiliki potensi ekonomi yang paling besar dengan total sejumlah Rp502.471.324 dan dilanjutkan oleh mesin cuci dan kipas angin dengan nilai masing-masing sebesar Rp427.486.876 dan Rp 280.730.983.

1.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Penelitian ini diperlukan lebih lanjut terkait metode pengelolaan yang disesuai untuk menanggulangi masalah timbulan sampah elektronik yang nantinya semakin banyak serta diperlukan peran sektor pemerintahan dalam penangganan sampah elektronik.
2. Diperlukan penelitian lanjutan untuk melihat jumlah timbulan sampah elektronik di wilayah studi dengan sektor yang berbeda, seperti sektor perkantoran.

"Halaman ini sengaja dikosongkan"